

LAPORAN INTERIM

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Triwulan 2

2023



Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah
Kab. Ende - Nusa Tenggara Timur
Whatsapp / Handphone. 0851 8686 6898
Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492

Dokumen ini telah diunggah secara elektronik yang diterbitkan oleh Badan Serifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianNya sehingga Lapkin Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan II merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja triwulan II yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan II tahun 2023.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan II tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja

triwulan II terhadap target tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja triwulan II merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada triwulan selanjutnya, sehingga target tahun 2023 dapat tercapai.

Ende, 18 Juli 2023

Kepala Loka POM Di Kabupaten Ende



Benny Hedrawan Prabowo, S.Farm.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Internal Triwulan II Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2023 Merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk pencapaian sasaran strategis tahun 2023 mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024 dari 9 sasaran strategis dengan 21 indikator kinerja utama.

Dari 9 sasaran kegiatan 8 sasaran kegiatan dapat dievaluasi capaiannya sedangkan 1 sasaran strategis yang dapat dievaluasi di triwulan IV tahun 2023. Dari 8 sasaran kegiatan yang dapat dievaluasi di triwulan II tahun 2023 diperoleh 4 Sasaran Kegiatan memperoleh kriteria capaian “Memenuhi Ekspetasi” dengan Kesimpulan Efektifitas “Efektif”, 2 Sasaran Kegiatan memperoleh kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspetasi” dengan Kesimpulan Efektifitas “Kurang Efektif”, 2 Sasaran Kegiatan memperoleh kriteria capaian “Tidak Dapat Disimpulkan” dan 1 Sasaran Kegiatan dilakukan pengukuran pada akhir tahun yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal.

Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- Capaian indikator pada sasaran kegiatan pertama sebesar 82,40 dengan Kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPETASI”**, dengan kesimpulan efektifitas **“KURANG EFEKTIF”** pada Triwulan II tahun 2023
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan Kedua yaitu Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 87,30 dengan Kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPETASI”** dengan kesimpulan efektifitas yaitu **“KURANG EFEKTIF”** pada triwulan II Tahun 2023
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan ketiga yaitu Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100,66 dengan Kriteria **“MEMENUHI EKSPETASI”** dengan kesimpulan efektifitas **“EFEKTIF”** pada triwulan II Tahun 2023.
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan keempat yaitu Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 101,02 dengan Kriteria **“MEMENUHI EKSPETASI”** dengan kesimpulan efektifitas **“EFEKTIF”**.

- Capaian indikator pada sasaran kegiatan Kelima yaitu Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 139,58 dengan Kriteria **“TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”**.
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan Keenam yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal sebesar 100,00 dengan Kriteria **“MEMENUHI EKSPETASI”** dengan kesimpulan efektifitas **“EFEKTIF”** pada triwulan II Tahun 2023 yang berarti bahwa telah Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal, namun untuk nilai AKIP 2023 belum dapat disajikan karena belum tersedianya data dari pusat.
- Capaian indikator sasaran kegiatan ketujuh yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende belum dapat disajikan karena nilai belum keluar.
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan yaitu sebesar 120,00 dengan Kriteria **“MEMENUHI EKSPETASI”** dan kesimpulan efektifitas **“EFEKTIF”**, namun persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP belum bisa disajikan karena nilainya diukur akhir tahun.
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel sebesar 123,62 dengan Kriteria **“TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”**.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada triwulan II tahun 2023 antara 51,370% sampai dengan 139,58%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan” Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan”.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Ende untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Ende didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.5.004.806.000. Realisasi anggaran Triwulan II tahun 2023 adalah sebesar Rp.2.152.357.956 atau 43,01%.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Loka POM di Kabupaten Ende berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada triwulan selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran pada akhir tahun 2023.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	3
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 LATAR BELAKANG	7
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	7
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	8
1.4 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	9
1.5 ISU STRATEGIS	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2021- 2024	15
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN	15
2.3 PERJANJIAN KINERJA	16
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	18
2.5 METODE PENGUKURAN.....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	26
BAB IV PENUTUP	83
4.1 KESIMPULAN	83
4.2 SARAN	86
LAMPIRAN.....	88

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Di dalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja. Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1).

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implentasinya Loka POM di Kabupaten Ende melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada keputusan Kepala Bada POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Sehingga Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencaiaipan Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan perningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berdiri pada pada tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor: 05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001. Kegiatan utama dari Badan POM adalah melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sehingga dalam rangka meningkatkan efektivitas dari kegiatan pengawasan tersebut maka Badan POM

membentuk 40 UPT Badan POM yang berada di wilayah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No 11 tahun 2018 mengenai Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan POM serta Peraturan Kepala Badan POM No 12 Tahun 2018 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu Balai Besar, Balai, dan Loka. Loka POM di Kabupaten Ende merupakan salah satu UPT Badan POM yang beralamat di Jalan Eltari, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur dengan wilayah kerja Kabupaten Ende, Nagekeo dan Ngada.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Loka POM di Kabupaten Ende dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Loka POM di Kabupaten Ende terdapat lima fungsi mencakup Pemeriksaan dan Sertifikasi, Penindakan, Pengujian, Informasi dan Komunikasi serta Tata Usaha.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Ende dapat digambarkan sebagai berikut



1.4 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

INTERNAL

1. Sumber Daya Manusia

Data Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende per 30 Juni 2023 terdiri dari 14 PNS dan 13 PPNNP (Honorar). Sebaran data Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende dapat dilihat pada table berikut:

Data PNS Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Apoteker	3
2	SI Farmasi	1
3	S1 Biologi	1
4	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	2
5	S1 Hukum	2
6	S1 Kesehatan Masyarakat	1
7	S1 Akuntansi	1
8	D3 Teknik Informatika	1
9	D3 Komputerisasi Akuntansi	1
10	SMA/SMK	1
JUMLAH		14

Data PPNNP Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Apoteker	1
2	S1 Kimia	1
3	S1 Teknik Kimia	1
4	S1 Biologi	1
5	S1 Informatika	1
6	S1 Akuntansi	1
7	D3 Farmasi	1
8	SMA/SMK	6
JUMLAH		13

2. Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Luas (m ²)
1	Ruang Kepala Loka POM Ende	22,05
2	Ruang Staf Tata Usaha dan Pengujian	21,85
3	Ruang Staf Infokom dan Pemeriksaan & Penindakan	31,97
4	Mess Pegawai	48,00
5	Gudang	13,07
6	Rumah Genset	7,50
7	Toilet Depan	3,90
8	Toilet Belakang	1,45
9	Ruang Pelayanan Publik	8,78
10	Pos Security	9,88
11	Ruang Rapat/ Ruang Pertemuan	22,64
12	Lobby	17,23
13	Entrance	6,73
14	Parkir	132,28
15	Halaman Upacara	41,04
16	Ruang Lab Kimia	80,24
	- Ruang Instrumen	22,69
	- Ruang Preparasi	5,65
	- Ruang Pengujian	45,51
	- Ruang Timbang	6,39
17	Ruang Lab Mikrobiologi	22,28
	- Ruang Sterilisasi dan Destruksi	5,43
	- Ruang Preparasi	5,66
	- Ruang Inkubasi	11,19
18	Ruang Uji Mikrobiologi	22,96
	- Ruang Besar	9,27
	- Ruang Uji Cemarkan Jamur	5,80
	- Ruang Uji Cemarkan Bakteri	7,90

Lokasi Kantor Loka POM di Kabupaten Ende terletak di Jalan Eltari Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. Sampai dengan tahun 2021 Status kepemilikan tanah Loka POM Ende adalah tanah Pemerintah Daerah kabupaten Ende dengan dasar surat nomor BU.445.04/228/Dinkes/2007 perihal permohonan pendirian kantor Pos POM pada tanggal 13 Juli 2007. Untuk saat ini telah dilakukan hibah terhadap tanah kantor Loka POM di Kabupaten Ende oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ende dengan Nomor BAST PL.03.07.1.2.04.22.20 pada tanggal 12 April 2022 dan Nomor NPHD: PL.03.07.1.2.04.22.06 tanggal 11 April 2022.

3. Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende, untuk tahun 2023, DIPA Awal Loka POM di Kabupaten Ende TA 2023 No SP DIPA-063.01.2.672853/2023 tanggal 30 November 2022, anggaran kegiatan sebesar Rp. 5.004.806.000 (Lima Milyar Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah).

EKSTERNAL

UPT Loka POM di Kabupaten Ende memiliki 3 wilayah kerja di antaranya Kabupaten Ende dengan luas cakupan 2.047 km², Kabupaten Nagekeo dengan luas cakupan 1.417 km² dan Kabupaten Ngada dengan luas cakupan 1.645,88 km² dengan jumlah total 40 kecamatan serta 542 kelurahan dan desa.



Jumlah sarana produksi dan distribusi yang ada di cakupan wilayah Loka POM di Kabupaten Ende diuraikan pada tabel berikut :

Tabel Jumlah Pengawasan Sarana Distribusi Tahun 2023

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	2
2	Apotek	63
3	Toko Obat	11
4	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah	3
5	Rumah Sakit (RS)	5
6	Puskesmas	58
7	Klinik	10
8	Lain-lain (Praktek Dokter, bidan)	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	29
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	14
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	237
12	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	640
Total		1.070

Tabel Jumlah Pengawasan Sarana Produksi Tahun 2023

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Industri Farmasi (IF)	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	4
7	Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri Obat Tradisional yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Pangan yang memproduksi	0

	Suplemen Kesehatan	
10	Industri Kosmetik	0
11	Industri Pangan	20
12	Industri Pangan Rumah Tangga	
Total		24

1.5 ISU STRATEGIS

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Ende adalah terdapatnya perubahan yang berkelanjutan baik dari sisi internal maupun eksternal. Muncul berbagai isu-isu strategis Loka POM di Kabupaten Ende yang dapat mempengaruhi kinerja sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 mencakup isu-isu sebagai berikut:

ISU INTERNAL:

- **Analisis Beban kerja pegawai belum sesuai dengan kebutuhan dan pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga terjadinya rangkap tugas oleh pegawai Loka POM di Kabupaten Ende.** Ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Ende sebagai Satuan Kerja Mandiri, menjadikan kompleksitas pekerjaan menjadi bertambah. Namun disisi lain, Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kabupaten Ende belum memadai, sehingga Loka POM di Kabupaten Ende membutuhkan tambahan pegawai berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024 khususnya Personel yang menduduki Jabatan Fungsional Tertentu di Subbagian Tata Usaha masih sedikit dan memerlukan peningkatan kompetensi personil terkait pengelolaan keuangan, perencanaan, kepegawaian, pengelolaan BMN, PNBK, pengelolaan sarana prasarana dan kearsipan.
- **Alat Laboratorium belum memadai/memenuhi standar,** dengan adanya kebijakan pengiriman sampel ke Balai Penguji yang tentunya membantu Loka POM di Kabupaten untuk menguji sampel-sampel regionalisasi namun ketersediaan alat laboratorium yang belum memenuhi standar sehingga pengujian tidak dapat dilakukan dengan maksimal.

ISU EKSTERNAL

- Faktor lingkungan: Kondisi geografis yang ekstrim di pulau Flores menyebabkan rawannya terjadi bencana alam yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan
- Sosial: minat masyarakat terhadap kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya masih cukup tinggi sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Ende

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende

Rencana strategis (renstra) Badan POM memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Badan POM untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas nasional. Renstra sendiri adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan arah atau strategi serta mengambil keputusan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada yang merupakan komitmen bersama jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi.

Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende tertuang dalam Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B5.12.21.1049 Tahun 2021 yang telah disahkan pada tanggal 23 Desember 2021, dimana memuat visi, misi, tujuan sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas fungsi Loka POM di Kabupaten Ende untuk mencapai visi, misi tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Badan POM, Loka POM di Kabupaten Ende telah menyusun sasaran kegiatan yang terdiri dari 9 (sembilan) sasaran kegiatan dan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja utama yang disertai dengan penjabaran definisi operasionalnya. Penyusunan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende menggunakan pendekatan Balance Score Card (BSC) dengan 3 (tiga) perspective meliputi Stakeholder Perspective, Internal Process Perspective, dan Learn and Growth Perspective.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2023 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Ende kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2023. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan terdiri menghubungkan sasaran dan indikator

kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai.

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penetapan DIPA Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2023 pada bulan November 2022 lalu, mewajibkan Loka POM di Kabupaten Ende untuk penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Ende dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2023 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2023.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan	100

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Loka POM di Kabupaten Ende		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	82,2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	85
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,5
		Persentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	43
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	91,8

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B1	B2	B3	B4	B5	B06	B7	B8	B9	B10	B11	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat		93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	159.920.500
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat		94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	166.640.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	159.920.500
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	166.640.500
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	3.375.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	197.728.700
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	184.313.700
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	48.313.700
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	18.767.000

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	192.091.600
		Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	35	40	45	50	55	60	65	70	75	79	73.245.000
		Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	126.800.000
		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	4	13	26	36	44	53	62	70	80	88	100	113.893.500

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	9	14	22	30	37	46	57	66	76	90	100	113.893.500
		Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	17	25	32	40	48	55	60	67	72	80	89	153.295.000
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	10	15	20	25	30	40	45	50	60	70	80	100	472.376.000

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Nilai AKIP UPT			-			-			-		82,2	304.360.000
		Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende			-			-			-		85	1.525.771.000
		Indeks Pengelolaan Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	80.000.000
		Presentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan			-			-			-		43	169.410.000
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	20	30	40	50	60	70	80	85	88	90	91,8	574.040.000

2.5 Metode Pengukuran

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut:

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_n / n$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50%
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Baik	$90\% \leq x < 110\%$
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$
Tidak dapat disimpulkan	$X > 120\%$

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
- $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

- 0-0,2 = Efisien
- 0,21-0,4 = Efisien
- 0,41- 0,6 = Efisien
- 0,61-0,8 = Efisien
- 0,81-1,0 = Efisien
- 1,01 – 1,20 = Tidak Efisien

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

- 1,21 – 1,40 = Tidak Efisien
- 1,41 – 1,60 = Tidak Efisien
- 1,61 – 1,80 = Tidak Efisien
- > 1,80 = Tidak Efisien

Mengacu pada perubahan pedoman pelaksanaan SAKIP di lingkungan Badan POM sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM terdapat beberapa perubahan pada kriteria pencapaian sasaran strategis sebagai berikut :

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x \leq 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan kinerja interim triwulan II tahun 2023 merupakan hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Ende selama periode April sampai dengan Juni 2023. Berikut data capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada triwulan II tahun 2023 (April-Juni):

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian dibandingkan dengan Target TW II	Capaian dibandingkan dengan Target Tahun 2023	Kriteria TW II
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	93,5	91,3	97,6	97,6	Belum memenuhi ekspektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	94,5	100	105,8	105,8	Memuhi Ekspektasi
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	100	112,36	112,4	Memuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78	75	96,15	96,2	Belum memenuhi ekspektasi
		Persentase pangan fortifikasi yang	90	90	0	0	0,0	Tidak Memenuhi

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		memenuhi syarat						Ekspetasi
2	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73	73	37,5	51,37	51,37	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	94	62,5	66,49	66,49	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	90	125	125	Tidak Dapat Disimpulkan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	82,22	120,92	120,92	Tidak Dapat Disimpulkan
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79	50	30	60	37,97	Tidak Memenuhi Ekspektasi

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						
3	Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3	92,3	92,91	100,66	100,66	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	43,65	43,65	99,21	43,65	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	38,05	38,05	102,84	38,05	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89	67	67	139,58	75,28	Tidak Dapat Disimpulkan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	40	40	100	40	Memenuhi Ekspektasi
		Nilai AKIP UPT	82,2	-	-	-	-	Nilai Belum Keluar
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	85	-	-	-	-	Nilai Belum Keluar
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	43		-	-	-	Nilai Belum Keluar
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	3	120	120	Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	60	74,17	123,62	80,80	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut.

ANALISIS AKUNTABILITAS

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator kinerja. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja adalah sebagai berikut

- 1) Sasaran Kegiatan-1** : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. **Sasaran Kegiatan** Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari empat IKU diantaranya:

IKU-1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Ende, Ngada dan Nagekeo, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Ende. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres No 80 Tahun 2017). Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	93,50	96,30	102,99	Memenuhi ekspetasi	Efektif

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Mei	93,50	94,74	101,32	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Juni	93,50	91,30	97,65	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif

Target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat hingga triwulan II adalah sebesar 93,50% dengan nilai realisasi mencapai 91,30% sehingga diperoleh capaian sebesar 97,65% yang dikategorikan belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektifitas kurang efektif. Jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan II Tahun 2023 adalah sebanyak 46 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 42 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	91,30	97,65	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif

Realisasi pada Triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang memenuhi Syarat sebesar 91,30% dari target tahun 2023 93,50% dengan capaian 97,65% yang belum memenuhi ekspektasi target tahun 2023 dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu kurang efektif. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Tahun 2023 dapat tercapai.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan II tahun 2023 telah belum mencapai target, dengan realisasi 91,30 dari target 93,50 sehingga kriterianya belum memenuhi ekspektasi. Sampling dan pengujian sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan namun terdapat mutu produk yang disampling secara hasil uji masih ada yang menunjukkan Tidak Memenuhi Syarat dan terdapat sampel yang hasil penandaanya Tidak Memenuhi Ketentuan sehingga dari 46 sampel yang diuji

terdapat 4 sampel yang tidak memenuhi syarat. Selain itu produk yang disampling tidak variatif.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Beberapa kegiatan atau program yang dapat menunjang keberhasilan kinerja dalam pencapaian Persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu dengan melakukan melaksanakan sampling dan pengujian berdasarkan pedoman sampling serta memperhatikan timeline.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TRIWULAN I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Membuat rencana sampling dan pengujian berdasarkan pedoman sampling	Sampling dan pengujian sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan pedoman sampling	-	-

IKU-2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ke -2 yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}}$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	94,50	100,00	105,82	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Mei	94,50	100,00	105,82	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Juni	94,50	100,00	105,82	Memenuhi ekspektasi	Efektif

Hingga Triwulan II tahun 2023 target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 94,50% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 105,82% yang dikategorikan memenuhi ekspektasi dengan. Jumlah sampel Makanan Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende hingga triwulan II Tahun 2023 adalah sebanyak 29 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 29 sampel.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	100,00	105,82	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Realisasi pada Triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang memenuhi Syarat sebesar 100,00% dari target tahun 2023 yaitu 94,50% dengan capaian 105,82% dan telah memenuhi ekspektasi target tahun 2023.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 telah mencapai target dimana dari target yang ditetapkan sebesar 94,50 terealisasi sebesar 100,00 dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Hal tersebut disebabkan karena dari 29 sampel yang diuji semuanya memenuhi syarat.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Adapun kegiatan atau program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan adanya keberhasilan dalam pendampingan pre market sehingga sampel yang beredar di pasaran memenuhi persyaratan.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TRIWULAN I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
2	Persentase Makanan yang	Membuat rencana sampling dan pengujian	Sampling dan pengujian sudah dilaksanakan	-	-

memenuhi syarat	berdasarkan pedoman sampling	sesuai dengan rencana dan pedoman sampling		
-----------------	------------------------------	--	--	--

IKU-3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling *targetted* di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat yg Aman dan Bermutu} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targetted MS}}{\text{Total Sampel Targetted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	89,00	100,00	112,36	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Mei	89,00	100,00	112,36	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Juni	89,00	100,00	112,36	Memenuhi ekspektasi	Efektif

Hingga Triwulan II tahun 2023 target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 89,00% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 112,36% yang dikategorikan sebagai memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektifitas yaitu efektif. Jumlah sampel Obat Targetted yang disampling dan diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan II Tahun 2023 adalah sebanyak 19 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 19 sampel.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIF
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	100,00	112,36	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi pada Triwulan I Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 100,00% dari target tahun 2023 89,00% dengan capaian 112,36% yaitu memenuhi ekspetasi target tahun 2023 dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu pada Triwulan II tahun 2023 telah mencapai target dengan kriteria memenuhi ekspetasi sehingga kesimpulan efektifitasnya efektif. Hal yang menjadi penyebab keberhasilan maupun peningkatan kinerja yaitu sampling obat tunggakan dari TW I sudah terealisasi dengan baik selama TW I terutama sampling obat yang di sampling pada Instalasi Farmasi Kabupaten.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan atau program yang menunjang keberhasilan kinerja yakni adanya keberhasilan dalam pendampingan pre market sehingga sampel yang beredar di pasaran memenuhi persyaratan.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
3	Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Membuat rencana sampling dan pengujian berdasarkan pedoman sampling	Sampling dan pengujian sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan pedoman sampling	-	-

IKU-4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targetted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \% \text{ Makanan yang} \\ \text{Aman dan Bermutu} \\ \text{Berdasarkan Hasil} \\ \text{Pengawasan} \end{array} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	78,00	75,00	96,15	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif
Mei	78,00	75,00	96,15	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif
Juni	78,00	75,00	96,15	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif

Pada Triwulan II tahun 2023 target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 78,00% dengan nilai realisasi sebesar 75,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 96,15% yang dikategorikan belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektifitas yaitu kurang efektif. Jumlah sampel Makanan Targetted yang disampling dan diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan II Tahun 2023 adalah sebanyak 8 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 6 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 2 sampel.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	75,00	96,15	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif

Realisasi pada Triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 75,00% dari target tahun 2023 78,00% dengan capaian 96,15% yang berarti belum memenuhi ekspetasi target tahun 2023 dan memiliki kesimpulan efektifitas yang kurang efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu pada Triwulan II tahun 2023 masih berada di bawah target. Hal tersebut karena dari 8 produk makanan yang diuji terdapat terdapat 2 produk makanan targeted yang Tidak Memenuhi Syarat yang berarti hasil pengujian mutu produk yang disampling secara hasil uji masih ada yang menunjukkan Tidak Memenuhi Syarat. Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan adalah dengan memberikan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha yang produknya Tidak Memenuhi Syarat.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja yaitu melakukan diskusi atau rapat koordinasi terkait pengawasan Pangan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) dengan stakeholder (Dinas Kesehatan) selaku penanggungjawab kegiatan DAK. serta dengan melaksanakan sampling dan pengujian berdasarkan pedoman sampling serta memperhatikan timeline.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
4	Persentase	Membuat rencana	Sampling dan pengujian	-	-

Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	pelaksanaan yang sesuai	sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan pedoman sampling		
--	-------------------------	---	--	--

2) Sasaran Kegiatan-2 Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari enam IKU meliputi

IKU-5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Rumus Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan}}{(A+B+C+D)/4}$$

Keterangan :

- Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$
- Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh}$

UPT/jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain/jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%
- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan= (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
Mei	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
Juni	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hingga Triwulan II Tahun 2023 sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 100% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektifitas yaitu efektif. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 15 keputusan/rekomendasi dengan 15 tindaklanjut yang dilaksanakan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Realisasi pada Triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100,00% dari target tahun 2023 yaitu 100,00% dengan capaian 100,00% yang telah memenuhi ekspektasi target tahun 2023 dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu efektif sehingga dilakukan upaya mempertahankan nilai pada triwulan berikutnya.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tercapai 100,00% karena semua hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi telah dibuat keputusan/rekomendasi sesuai dengan ketentuan. Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah tetap melakukan monitoring terhadap hasil pemeriksaan untuk dapat ditindak lanjuti. Sehingga semua rekomendasi dari petugas telah ditindaklanjuti dengan baik.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Adapun program yang menunjang keberhasilan tercapainya target ini adalah semua rekomendasi yang dibuat segera disampaikan kepada Kepala Loka sehingga segera dipertimbangkan untuk di tindaklanjuti.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	-	Semua hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi telah dibuat keputusan/rekomendasi sesuai dengan ketentuan	-	-

IKU-6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus : keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

- A. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%
- B. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan I tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	73,00	41,67	57,08	Tidak Memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif
Mei	73,00	37,50	51,37	Tidak Memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif
Juni	73,00	37,50	51,37	Tidak Memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 37,50% dari target yang ditetapkan sebesar 73,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 51,37% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi sehingga kesimpulan efektifitas yaitu tidak efektif. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 16 keputusan/rekomendasi dengan 6 tindaklanjut oleh pemangku kepentingan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan	73,00	37,50	51,37	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Realisasi pada Triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan sebesar 37,50% dari target tahun 2023 yaitu 73,00% dengan capaian 51,37% yang berarti realisasi tidak memenuhi ekspektasi target tahun 2023 sehingga memiliki kesimpulan efektifitas yaitu tidak efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Rekomendasi hasil Pemeriksaan yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena masih lambatnya tindak lanjut yang dilakukan dari pelaku usaha dan pemangku kepentingan. Alternatif solusi yang telah dilaksanakan adalah dengan selalu berkoordinasi dengan pemangku kepentingan dan tetap mengingatkan untuk mengirimkan tindak lanjut secara tepat waktu.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan melakukan koordinasi kembali apabila ada pergantian petugas bagian TL pada stake holder selain itu dilakukan perancangan form tindak lanjut oleh stakeholder untuk diserahkan pada stakeholder.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	Telah dilakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan dan tetap mengingatkan untuk mengirimkan tindak lanjut	-	-

IKU-7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Ende sesuai timeline yang telah ditentukan.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \left(\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi* yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi*}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	94,00	80,00	85,11	Belum memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif
Mei	94,00	62,50	66,49	Tidak memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif
Juni	94,00	62,50	66,49	Tidak memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu hingga Triwulan II Tahun 2023 sebesar 62,50% dari target yang ditetapkan sebesar 94,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 66,49% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitas yaitu tidak efektif. Jumlah rekomendasi/keputusan yang diterbitkan adalah sebanyak 10 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan secara tepat waktu dari total 16 jumlah permohonan penilaian sertifikasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	62,50	66,49	Tidak memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif

Realisasi pada Triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 62,50% dari target tahun 2023 yaitu 94,00% dengan capaian 66,49% yang masuk kriteria tidak memenuhi ekspektasi target tahun 2023 dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu tidak efektif sehingga dilakukan upaya untuk meningkatkan capaian realisasi agar sesuai dengan ekspektasi target indikator pada tahun 2023.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Loka POM di kabupaten Ende merupakan Loka yang dapat menerbitkan 2 jenis keputusan terkait penerbitan Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga yang berasal dari Pemerintah Daerah (Dinas Kesehatan), Kepolisian, Kementerian/Lembaga lain dan pelaku usaha termasuk UMKM serta Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB. Adapun penyebab belum ercapainay target pada Triwulan II ini adalah karena terdapat sampel pihak ketiga yang masih dalam tahap pengujian, sehingga tidak bisa dihitung dalam capaian. Sedangkan alternatif solusi yang dilakukan adalah melakukan pengujian sampel pihak ketiga sesuai dengan ketentuan.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja adalah selalu melakukan koordinasi kepada stake holder mengenai pelaku usaha yang belum memiliki nomor ijin edar sehingga bisa segera dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	-	Tetap melakukan pendampingan dengan memfokuskan pada pelaku usaha yang telah melaksanakan cara produksi yang baik di sarana	-	-

IKU-8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri

Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area.

$$\text{Nilai Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	72,00	90,00	125,00	Tidak dapat disimpulkan	
Mei	72,00	90,00	125,00	Tidak dapat disimpulkan	
Juni	72,00	90,00	125,00	Tidak dapat disimpulkan	

Realisasi Indikator Kinerja Utama Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hingga Triwulan II Tahun 2023 sebesar 90,00% dari target yang ditetapkan sebesar 72,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 125,00% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan dengan kesimpulan efektifitas tidak dapat disimpulkan. Jumlah sarana produksi yang diperiksa hingga Triwulan II Tahun 2023 adalah sebanyak 10 sarana dimana 9 diantaranya memenuhi ketentuan dan 1 tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	90,00	125,00	Tidak dapat disimpulkan	

Realisasi pada triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 90,00% dari target Tahun 2023 yaitu 72,00% dengan capaian 125,00% yang masuk kriteria tidak dapat disimpulkan terhadap target Tahun 2023.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan melebihi target disebabkan karena terjadinya peningkatan yang signifikan untuk sarana produksi yang diperiksa dan memenuhi ketentuan. Dari target sarana yang diperiksa selama 1 tahun sebanyak 20 sarana, hingga triwulan II sarana yang telah diperiksa mencapai 10 sarana dengan 9 sarana memenuhi ketentuan dan hanya 1 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu petugas langsung melakukan pendampingan kepada pelaku usaha atau penanggung jawab sarana produksi ketika ditemukan ketidaksesuaian.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan kinerja adalah pada saat pemeriksaan tetap melakukan pendampingan agar sarana yang sudah memenuhi ketentuan tetap konsisten menjalankan GMP.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	-	Tetap melakukan pendampingan kepada sarana produksi	-	-

IKU-9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi

yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende.

$$\text{Nilai Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Target Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	68,00	100,00	147,06	Tidak Dapat Disimpulkan	
Mei	68,00	82,35	121,11	Tidak Dapat Disimpulkan	
Juni	68,00	82,22	120,92	Tidak Dapat Disimpulkan	

Realisasi Indikator Kinerja Utama Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hingga Triwulan II Tahun 2023 sebesar 82,22% dari target yang ditetapkan sebesar 68,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 120,92% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa selama Triwulan II Tahun 2023 adalah sebanyak 45 sarana 37 diantaranya memenuhi ketentuan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	82,22	120,92	Tidak Dapat Disimpulkan	

Realisasi pada Triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 82,22% dari target tahun 2023 yaitu 68,00% dengan capaian 120,92% yang masuk kriteria tidak dapat disimpulkan terhadap target tahun 2023.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak dapat disimpulkan disebabkan karena keberhasilan program KIE kepada para pelaku usaha dan tingkat kesadaran masyarakat akan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yang sudah semakin meningkat. Selain itu capaian yang melebihi target disebabkan juga karena adanya peningkatan yang cukup tinggi terkait sarana distribusi yang diperiksa dan memenuhi ketentuan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab. Ende.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Keberhasilan program KIE kepada para pelaku usaha serta intensitas pendampingan yang dilakukan petugas sangat tinggi.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
				BELUM**	
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIMELINE
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	-	Tetap melakukan pembinaan kepada sarana agar mempertahankan apa yang telah dilakukan untuk mendistribusikan produk dengan baik	-	-

IKU-10 Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Untuk Loka POM di kabupaten Ende memiliki 3 Target UMKM yang didampingi yaitu 2 UMKM Pangan Olahan dan 1 UMKM Obat Tradisional. Definisi dari masing-masing UMKM adalah sebagai berikut:

- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap.
- UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah). UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi Persetujuan denah; Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB); Penerbitan nomor notifikasi kosmetik; Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik

Tahapan Pendampingan UMKM:

1. Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan-Feb	10
2	Bimtek CPPOB	Maret-April	20
3	Fasilitasi Pendampingan	April-Okt	40

4	PSB	Ags-Nov	20
5	Monev dan Pelaporan	Nov-Des	10

2. Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM obat tradisional	1-28 Februari 2023	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2023	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2023	40	
4	Sertifikasi	1 September – 30 November 2023	20	
5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2023 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2023 TW I: 30 Agustus – 10 September 2023 TW I: 30 Desember 2023 – 10 Januari 2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pedampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

3. Kosmetik

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Setiap TW laporan pendampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roren	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

Cara Perhitungan Dan Formula :

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = (A + B + C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	40,00	20,00	50,00	Tidak memenuhi ekspektasi	Tidak Efektif
Mei	45,00	20,00	44,44	Tidak memenuhi	Tidak Efektif
Juni	50,00	30,00	60,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik hingga Triwulan II Tahun 2023 sebesar 30,00% dari target yang ditetapkan sebesar 50,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 60,00% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektifitas tidak efektif.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	30,00	37,97	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Realisasi pada triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 30,00% dari target tahun 2023 yaitu 79,00% dengan capaian 37,97% yang masuk kriteria tidak memenuhi ekspektasi.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Faktor dari pencapaian indikator yang rendah ini adalah Bimtek kepada para pelaku UMKM belum bisa terlaksana karena petugas masih melakukan pendataan pelaku usaha untuk dapat dilakukan Bimtek selain itu masih banyak UMKM yang membutuhkan pendampingan untuk memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik. Adapun rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan adalah pada Triwulan III akan dilaksanakan Bimtek kepada para pelaku usaha serta terus melakukan pendampingan dengan memfokuskan pada UMKM yang telah melaksanakan cara produksi yang baik di sarana.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan atau proram yang dilakukan sehingga dapat menunjang keberhasilan kinerja yakni melakukan koordinasi kepada stake holder mengenai UMKM yang

belum memiliki nomor ijin edar sehingga stake holder dapat turut melakukan pendampingan kepada UMKM.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
10	Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar	-	Tetap melakukan pendampingan dengan memfokuskan pada UMKM yang telah melaksanakan cara produksi yang baik di sarana	-	-

3) Sasaran Kegiatan - 3 Meningkatnya efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU-11 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik;
- 2) KIE langsung ke masyarakat; dan
- 3) KIE melalui media social

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey.

Skor Indeks	Interpretasi Efektifitas
<65,00	Kurang Efektif
65,01-75,00	Cukup Efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat Efektif
95,01-100	Sangat Efektif Sekali

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	92,30	93,67	101,48	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
Mei	92,30	92,84	100,59	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
Juni	92,30	92,91	100,66	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Utama Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan hingga Triwulan II adalah sebesar 92,91% dari target 92,30% dengan capaian 100,66% Hal ini menginterpretasikan bahwa Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Ende telah memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektifitas yaitu efektif.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	92,91	100,66	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi pada triwulan II Indikator Kinerja Utama Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 92,91% dari target tahun 2023 yaitu 92,30% dengan capaian 100,66% yang masuk kriteria memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Penyebab keberhasilan capaian II Indikator Kinerja Utama Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah karena telah dibuatnya KIE melalui Media Sosial yang menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat umum serta melakukan KIE secara langsung yang dikemas secara lebih menarik. Namun masih terdapat kendala yakni adanya keterbatasan fasilitas jaringan internet di beberapa daerah di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende, sehingga akses informasi media sosial terbatas. Adapun rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan KIE secara langsung.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan mendokumentasikan setiap kegiatan Sosialisasi Langsung yang dilakukan kemudian diunggah sebagai konten media sosial serta membuat Sosialisasi secara *hybrid* (Luring dan Daring) sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang dapat memanfaatkan teknologi maupun tidak.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Membuat KIE Media Sosial yang menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat umum serta KIE secara langsung dikemas secara lebih menarik	Sudah dibuat KIE melalui Media Sosial yang menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat umum serta melakukan KIE secara langsung dikemas secara lebih menarik	-	-

4) Sasaran Kegiatan – 4 Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari dua IKU yaitu:

IKU-12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji

sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

B = Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	26,00	21,53	82,81	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif
Mei	36,00	20,00	55,56	Tidak Memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif
Juni	44,00	43,65	99,21	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar hingga triwulan II sebesar 43,65% dari target sebesar 44,00% sehingga capaiannya sebesar 99,21% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitasnya adalah kurang efektif.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	43,65	43,65	Tidak Memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif

Realisasi pada Triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 43,65% dari target tahun 2023 yaitu 100,00% dengan capaian 43,65% yang masuk kriteria tidak memenuhi ekspetasi dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu tidak efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar belum memenuhi target dengan kriteri belum memenuhi ekspetasi karena kegiatan sampling dilaksanakan selama satu bulan penuh sementara tidak adanya ketentuan sampling dilakukan di awal bulan sehingga masih ada sampel yang belum diuji karena sampel masuk pada pertengahan bulan. Rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan adalah dengan membuat kesepakatan terkait jadwal sampling dengan petugas.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang dapat menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan menjaga agar pengujian sampel tidak melewati timeline dan melakukan sampling pada awal bulan melakukan diskusi dengan Balai regional dalam percepatan pengisian google drive secara berkelanjutan.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			BELUM**		
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIMELINE
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Sampel masuk ke laboratorium dilakukan pada minggu pertama	-	Akan dibuat kesepakatan terkait jadwal sampling	TW III

IKU-13 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

B = Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	22,00	25,65	116,59	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
Mei	30,00	31,16	103,87	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
Juni	37,00	38,05	102,85	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hingga Triwulan II sebesar 38,05% dari target sebesar 37,00% sehingga capaiannya sebesar 102,85% dengan kriteria memenuhi ekspetasi dengan kesimpulan efektifitas efektif.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	38,05	38,05	Tidak Memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif

Realisasi pada Triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 38,05% dari target tahun 2023 yaitu 100,00% dengan capaian 38,05% yang masuk kriteria tidak memenuhi ekspetasi dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu tidak efektif. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja dalam indikator ini dalam mencapai ekspetasi sesuai yang diinginkan pada tahun 2023.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah memenuhi target dengan kriteria efektif, hal ini karena dari 47 jumlah sampel yang disampling 37 sampel telah diuji sesuai standar. Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan yakni sampel masuk ke laboratorium diuji pada minggu pertama.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang dapat menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan menjaga agar pengujian sampel tidak melewati timeline dan melakukan diskusi dengan Balai regional dalam percepatan pengisian google drive secara berkelanjutan.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Sampel masuk ke laboratorium dilakukan pada minggu pertama	-	Akan dibuatkan kesepakatan terkait jadwal sampling	TW III

5) Sasaran Kegiatan 5 - Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU-14 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUUan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	32,00	23,33	72,91	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Mei	40,00	67,00	167,50	Tidak Dapat Disimpulkan	Efektif
Juni	48,00	67,00	139,58	Tidak Dapat Disimpulkan	Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan hingga Triwulan II sebesar 67,00% dari target Triwulan II sebesar 48,00% sehingga capaiannya sebesar 139,58% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,00	67,00	75,28	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif

Realisasi pada triwulan II Indikator Kinerja Utama Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 67,00% dari target tahun 2023 yaitu 89,00% dengan capaian 75,28% yang masuk ke dalam kriteria belum memenuhi ekspetasi dan kurang efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada Triwulan II tidak dapat disimpulkan karena capaiannya melebihi target pada Triwulan II, hal ini disebabkan karena adanya perkara *carry over* tahun 2022 sehingga capaian realisasi meningkat. Namun untuk perkara *carry over* hingga saat ini masih belum ada informasi terkait tersangka yang DPO sehingga alternatif solusi yang akan dilakukan adalah berkoordinasi dengan pihak Kepolisian dan Balai Besar POM di Makassar untuk mencari DPO.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan kinerja ini adalah pendalaman informasi sudah dilakukan dan telah mendapatkan hasil serta adanya perkara *carry over* tahun 2022 sehingga capaian realisasi meningkat

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	melakukan kegiatan pendalaman informasi dan operasi penindakan	Pendalaman informasi sudah dilakukan dan telah mendapatkan hasil	-	-

6) Sasaran Kegiatan – 6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

IKU-15 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Untuk indikator ini perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Rencana aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende} = (\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana} / \text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan}) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	25,00	25,00	100,00	Memenuhi	Efektif

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

				ekspektasi	
Mei	30,00	30,00	100,00	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Juni	40,00	40,00	100,00	Memenuhi ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sampai triwulan II sebesar 40,00% dari target sebesar 40,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu efektif.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektifitas
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	40,00	100,00	Memenuhi ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan II sebesar 40,00% dari target Tahun 2023 sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta (rekomendasi perbaikan)

Penyebab dari berhasilnya kinerja ini adalah karena telah dilakukannya tindak lanjut oleh masing-masing pokja untuk melaksanakan implementasi reformasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga dari 60 rencana aksi reformasi birokrasi dapat terlaksana 100%.

d. Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja

Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan capaian indikator ini diantaranya melakukan evaluasi tiap bulannya terkait capaian rencana aksi reformasi birokrasi yang telah di rencanakan untuk direalisasikan. Kegiatan

penunjang ini dilakukan secara berkelanjutan dengan harapan bahwa segala bentuk rencana aksi yang ditetapkan dapat terealisasi.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	Melakukan follow up kepada masing-masing pokja untuk melaksanakan implementasi reformasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan harapan dari 60 rencana aksi reformasi birokrasi dapat terlaksana 100% Sosialisasi Rencana Kerja ZI menuju WBK/WBBM akan dilaksanakan pada Triwulan selanjutnya	Telah dilakukan tindak lanjut oleh masing-masing pokja untuk melaksanakan implementasi reformasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga dari 60 rencana aksi reformasi birokrasi dapat terlaksana 100%	Akan melakukan Sosialisasi Rencana Kerja ZI menuju WBK/WBBM	TW III

IKU-16 Nilai AKIP UPT yang diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP, (5) Capaian Kinerja.

<

Penjumlahan 4 komponen penilaian evaluasi AKIP. Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

IKU 16 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende untuk triwulan II ini belum dinilai, karena pengukurannya akan dilakukan pada akhir triwulan IV atau akhir tahun 2023.

Sasaran Kegiatan- 7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

IKU-17 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende yang berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam menjalankan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Untuk perhitungan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN yaitu:

Dimensi	Bobot
Kualifikasi	25 %
Kompetensi	40 %
Kinerja	30 %
Disiplin	5 %

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
71 - 80	Sedang
61 - 70	Rendah
0 - 60	Sangat Rendah

IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende untuk triwulan II ini belum dinilai, karena pengukurannya akan dilakukan pada akhir triwulan IV atau akhir tahun 2023 oleh Biro Umum dan SDM BPOM.

7) Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

IKU-18 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP yang diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Standar Ruang Lingkup > 65,
- 2) Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- 3) Standar Alat Laboratorium > 70

Namun untuk nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP akan diukur pada akhir tahun 2023.

IKU-19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

- 1) Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan,

selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
- Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai: email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat: email dan dashboard BOC
- Loka: email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

KRITERIA Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional
Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal
1,51 – 2,25 : Cukup
0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
0 – 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	0,00	3,00	120,00	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Mei	2,50	3,00	120,00	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Juni	2,50	3,00	120,00	Memenuhi ekspektasi	Efektif

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal hingga Triwulan II sebesar 3,00 dari target sebesar 2,50 sehingga capaiannya sebesar 120,00% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan tingkat efektifitas yang efektif.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,50	3,00	120,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal pada Triwulan II sebesar 3,00 dari target Tahun 2023 sebesar 2,50 sehingga capaiannya sebesar 120,00% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Nilai Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di TW II 3,00 dari target triwulan II yaitu 2,50 dengan kategori memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitas yaitu efektif. Keberhasilan dari indikator nilai indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende dapat dilihat sebagai berikut:

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – Email

	TW II		
	April	Mei	Juni
total_akun_individu	15	15	15
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	15	15	15
total_individu_aktif	15	15	15
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	30	30	30
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	30	30

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Perhitungan (%)	100	100	100
Perhitungan per Bulan	100	100	100
Nilai Indeks per Bulan	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC

	TW II		
Aktifitas	April	Mei	Juni
Login BOC	40	40	30
Akses BCC	60	60	60
Total	100	100	90
Perhitungan per Bulan	100	100	98,33
Nilai Indeks Per Bulan	3	3	3

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal

	April	Mei	Juni
Indeks Pemanfaatan	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3	3	3

Dapat dilihat dari table diatas bahwa Loka POM di Kabupaten Ende telah memanfaatkan email corporate dan BOC dengan baik, sehingga capaian yang dapat diperoleh pada triwulan I adalah memenuhi ekspektasi dan efektif

d. Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja

Pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di Loka POM di Kabupaten Ende yang meliputi email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Loka POM di Kabupaten Ende telah terlaksana dengan baik. Kegiatan yang menunjang keberhasilan dari Indikator Kinerja Utama Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal pada Triwulan II adalah dengan melakukan 1) Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – Email dengan akses rutin pada email corporate masing-masing pegawai; 2) melakukan akses rutin pada BOC; 3) melakukan akses rutin BCC.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TAHUN 2022	TINDAK LANJUT		
			BELUM**		
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIMELINE
19	Indeks pengelolaan data	-	-	Monitoring dan evaluasi rutin untuk	Juli-Desember

dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal			pemanfaatan email, sharing folder, dashboard BOC, Pemanfaatan SIPT serta Berita Aktual.	
---	--	--	---	--

8) Sasaran Kegiatan - 9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel

IKU-20 Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan II tahun 2023

Indikator Kinerja (Bulan)	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
April	40,00	60,71	151,78	Tidak Dapat Disimpulkan	
Mei	50,00	37,14	74,28	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Juni	60,00	74,17	123,62	Tidak Dapat Disimpulkan	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai pengukuran Nilai Kinerja Anggaran hingga Triwulan II diperoleh realisasi sebesar 74,17% yang berasal dari Nilai EKA sampai dengan triwulan II yaitu sebesar 59,84 dikali 60% dengan hasil 35,90% dan Nilai IKPA sampai dengan triwulan II yaitu sebesar 95,67 dikali 40% dengan hasil 38,27% sehingga diperoleh hasil NKA sebesar 74,17 dari target 60,00 dan capaiannya sebesar 123,62 dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	91,80	74,17	80,80	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan II sebesar 74,17 dari target Tahun 2023 sebesar 91,80 sehingga capaiannya sebesar 80,80 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektifitas yaitu kurang efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan II melebihi target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- Nilai IKPA yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Ende sudah baik, hal ini dikarenakan dari 3 aspek penilaian IKPA meliputi kualitas perencanaan anggaran yang terdiri dari Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA memperoleh nilai 85,24; aspek kedua yaitu Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran dengan nilai 98,14; dan aspek yang ketiga yaitu Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran dengan nilai 100,00 sehingga nilai IKPA sampai dengan triwulan II memperoleh nilai sebesar 95,67 dari nilai maksimal 100,00. Namun untuk nilai EKA sampai dengan triwulan II hanya memperoleh nilai sebesar 59,84 hal ini dikarenakan nilai efektifitas dan tingkat efektifitas belum optimal.
- Belum optimalnya kualitas perencanaan pada Deviasi Halaman III DIPA sehingga hanya memperoleh nilai 70,47 dari 100,00.
- Beberapa indikator kinerja akan diukur di akhir tahun sehingga belum ada realisasi

d. Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja

Hal-hal yang menunjang pencapaian kinerja dari Nilai Anggaran kinerja diantaranya; 1) rutin melakukan rapat evaluasi bulanan terkait pelaksanaan kegiatan maupun anggaran; 2) rutin melakukan perencanaan terkait kegiatan yang

dilaksanakan dan melakukan monitoringnya; 3) memperhatikan segala bentuk arahan baik berupa nota dinas, surat, dan lainnya yang dikeluarkan oleh KPPN maupun Kanwil DJPb; 4) mengikuti kegiatan pelatihan yang menambah informasi terkait pelaksanaan IKPA maupun NKA yang diadakan oleh KPPN, Kanwil DJPb, maupun Biro Perencanaan dan Keuangan; 5) melakukan rapat terkait rencana anggaran dalam optimalisasi serapan dan segera melakukan revisi DJA; 6) mempercepat capaian output agar dapat meningkatkan efektifitas pada penilaian aplikasi SMART DJA; 7) memperhatikan dan menerapkan Langkah-langkah akhir tahun serta melakukan pelaporan kinerja melalui aplikasi SAKTI secara tepat waktu.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW I	TINDAK LANJUT		
			BELUM**		
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIMELINE
20	Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	Memastikan penyerapan/realisasi anggaran berpedoman pada target dan RPD yang telah disusun Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) Kegiatan yang akan dilaksanakan kedepan akan direalisasikan dengan anggaran yang tersedia	Juli-Desember

3.2 Realisasi Anggaran

DIPA Awal Loka POM di Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2023 dengan Nomor SP DIPA-063.01.2.672853/2023 tanggal 30 November 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp.5.004.806.000 (Lima Milyar Empat Juta Delapan Ratus Enam Ribu Rupiah) dengan pagu *Automatic Adjustment* berupa belanja pegawai senilai Rp.183.214.000 (Seratus Delapan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Rupiah). Penyerapan Dana sampai dengan Triwulan II mencapai Rp. 2.152.357.956 (Dua Milyar Seratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) atau setara dengan 43,01% dari total anggaran dengan pagu *Automatic Adjustment* dan setara dengan 44,64% dari total anggaran dikurangi pagu *Automatic Adjustment*. Realisasi anggaran dijabarkan sebagai berikut:

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Realisasi Anggaran per Rincian Output

No.	Rincian Output	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(d/c \times 100)$
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	63.830.000	5.678.793	8,90%
2	BAH.001– Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	48.324.000	11.809.000	24,44%
3	BKB.001– Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	359.844.000	168.828.061	46,92%
4	BMB.001– Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	58.000.000	27.677.242	47,72%
5	CAB.002– Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100.000.000	75.819.250	75,82%
6	CAN.001 – Perangkat pengolah data dan komunikasi	80.000.000	78.075.000	97,59%
7	EBA.051 - Layanan Umum UPT	168.400.000	47.130.557	27,99%
8	PDD.001–Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	397.197.000	155.650.044	39,19%
9	QCD.U74– PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	89.465.000	12.765.600	14,27%
10	QDC.001– KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	68.800.000	3.406.000	4,95%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

11	QDG.001-UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	33.000.000	0	0,00%
12	QIA.001 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	91.756.000	55.346.965	60,32%
13	QIA.005 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	78.316.000	25.917.551	33,09%
14	QIA.008 – Sampel Pangan Fortifikasi yang Diperiksa oleh UPT	3.375.000	280.500	8,31%
15	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	18.767.000	12.174.000	64,87%
16	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	712.179.000	197.565.382	27,74%
17	EBA.994 – Layanan Perkantoran	2.633.553.000	1.274.234.011	48,38%

Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Realisasi Anggaran

No.	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	$e=(d/c \times 100)$	f	g	$h=(g/f \times 100)$
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12 Kegiatan	6 Kegiatan	50,00%	63.830.000	5.678.793	8,90%
2	BAH.001– Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	41 Dokumen	10 Dokumen	24,39%	48.324.000	11.809.000	24,44%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

3	BKB.001- Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Laporan	0,4980 Laporan	49,80%	359.844.000	168.828.061	46,92%
4	BMB.001- Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	32 Layanan	14 Layanan	43,75%	58.000.000	27.677.242	47,72%
5	CAB.002- Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1 Unit	1 Unit	100,00%	100.000.000	75.819.250	75,82%
6	CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	11 Unit	11 Unit	100,00%	80.000.000	78.075.000	97,59%
7	EBA.051 - Layanan Umum UPT	1 Layanan	0,4150 Layanan	41,50%	168.400.000	47.130.557	27,99%
8	PDD.001- Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 Lembaga	0,5410 Lembaga	54,10%	397.197.000	155.650.044	39,19%
9	QCD.U74- PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	1 Perkara	0,6500 Perkara	65,00%	89.465.000	12.765.600	14,27%
10	QDC.001- KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258 Orang	155 Orang	60,08%	68.800.000	3.406.000	4,95%
11	QDG.001-UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	4 UMKM	2 UMKM	50,00%	33.000.000	0	0,00%
12	QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	105 Produk	47 Produk	44,76%	91.756.000	55.346.965	60,32%
13	QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	202 Produk	102 Produk	50,50%	78.316.000	25.917.551	33,09%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

14	QIA.008 – Sampel Pangan Fortifikasi yang Diperiksa oleh UPT	10 Produk	6 Produk	60,00%	3.375.000	280.500	8,31%
15	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	20 Lembaga	10 Lembaga	50,00%	18.767.000	12.174.000	64,87%
16	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	209 Lembaga	45 Lembaga	21,53%	712.179.000	197.565.382	27,74%
17	EBA.994 – Layanan Perkantoran	1 Layanan	0,4980 Layanan	49,80%	2.633.553.000	1.274.234.011	48,38%

Capaian Sasaran Strategis dibandingkan dengan Capaian Anggaran

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	$f = (e/d \times 100)$	g	h	$i = (h/g \times 100)$
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	91,30	97,65	171.995.000	72.759.694	42,30
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	100,00	105,82	178.715.000	87.474.401	48,95
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	100,00	112,36	159.197.000	68.337.473	42,93
		Persentase Makanan yang aman dan	78,00	75,00	96,154	167.604.500	83.192.430	49,64

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		bermutu berdasarkan hasil pengawasan						
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	0,00	0	1.687.500	140.250	8,31
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	193.984.700	63.707.459	32,84
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	37,50	51,37	182.105.700	56.577.637	31,07
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	62,50	66,49	48.324.000	11.809.000	24,44
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	90,00	125,00	18.167.000	12.174.000	67,01
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	68,00	82,22	120,92	192.091.600	46.917.560	24,42

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		memenuhi ketentuan						
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50,00	30,00	60,00	70.437.000	21.389.467	30,37
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	92,91	100,66	126.800.000	31.083.242	24,51
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	44,00	43,65	99,21	138.799.500	54.709.673	39,42
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,00	38,05	102,84	138.799.500	54.709.673	39,42
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	48,00	67,00	139,58	153.295.000	18.444.393	12,03

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Ende							
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	40,00	40,00	100,00	547.074.400	276.504.485	50,54
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende		-	Nilai diukur akhir tahun	230.105.600	103.347.654	44,91
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende		-	Nilai diukur akhir tahun	1.469.111.400	666.431.709	45,36
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		-	Nilai diukur akhir tahun	94.002.000	37.386.258	39,77
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	90.530.000	83.107.300	91,80
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	60,00	74,17	123,62	631.979.600	302.154.200	47,81

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Analisis Efisiensi Anggaran per Sasaran Kegiatan

No	Indikator Kegiatan	TE	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	1,31	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	1,16	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,62	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0,94	Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	-1,00	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2,04	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	0,65	Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,72	Tidak efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	0,87	Efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3,95	Tidak efisien
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0,25	Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3,11	Tidak efisien
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,52	Tidak efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1,61	Tidak efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	10,60	Tidak efisien
16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	0,98	Efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-1,00	Efisien
18	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-1,00	Efisien
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	-1,00	Efisien
20	Nilai Kinerja Anggaran	0,31	Efisien

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Ende merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Loka POM di Kabupaten Ende hingga Triwulan II Tahun 2023. Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan POM No. 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM serta didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023 dan Renstra Loka POM di Kabupaten Ende 2021-2024.

Laporan Kinerja triwulan II tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja serta anggaran yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran pada triwulan II tahun 2023.

Berikut hasil pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan II, yaitu:

- 1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Loka POM di Kabupaten Ende s.d Triwulan II adalah 101,36% dengan kriteria “Memenuhi Ekspetasi” dengan kesimpulan efektifitas yaitu “Efektif”**
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Ende memperoleh NPS 82,40 (Belum Memenuhi Ekspetasi dengan kesimpulan Efektifitas yaitu Kurang Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 97,6 (Belum Memenuhi Ekspetasi dan Kurang Efektif)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 105,82 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif)

- c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 112,36 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif)
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 96,15 (Belum Memenuhi Ekspetasi dan Kurang Efektif)
 - e. Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat capaian sebesar 0,00 (Tidak Memenuhi Ekspetasi dan Tidak Efektif)
3. Sasaran Kegiatan (2) Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS 87,30 (Belum Memenuhi Ekspetasi dan Kurang Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100,00 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif)
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 51,37 (Tidak Memenuhi Ekspetasi dan Tidak Efektif)
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 66,49 (Belum Memenuhi Ekspetasi dan Tidak Efektif)
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 125 (Tidak Dapat Disimpulkan)
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 120,92 (Tidak Dapat Disimpulkan)
 - f. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik sebesar 60 (Tidak Memenuhi Ekspetasi dan Tidak Efektif)
4. Sasaran Kegiatan (3) Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS sebesar 100,66 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 100,66 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif)
5. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan

pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai NPS sebesar 101,02 (Memenuhi Ekspektasi dan Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 99,21 (Belum Memenuhi Ekspektasi dan Kurang Efektif)
- b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 102,84 (Memenuhi Ekspektasi dan Efektif)

6. Sasaran Kegiatan (5) Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai NPS sebesar 139,58 (Tidak Dapat Disimpulkan) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 139,58 (Tidak Dapat Disimpulkan)

7. Sasaran Kegiatan (6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal memperoleh nilai NPS sebesar 100 (Memenuhi Ekspektasi dan Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100 (Memenuhi Ekspektasi dan Efektif)
- b. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten (nilai belum keluar)

8. Sasaran Kegiatan (7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal memperoleh nilai sebesar 0,00 karena nilai diukur pada akhir tahun

9. Sasaran Kegiatan (8) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan memperoleh nilai NPS sebesar 120,00 (Memenuhi Ekspektasi dan Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (nilai belum keluar)
- b. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal sebesar 120,00 (Memenuhi Ekspektasi dan efektif)

10. Sasaran Kegiatan (9) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende

secara Akuntabel memperoleh nilai NPS sebesar 123,62 (Tidak Dapat Disimpulkan) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

a. Nilai Kinerja Anggaran sebesar 123,62 (Tidak Dapat Disimpulkan)

4.2 SARAN

- Meninjau ulang untuk beberapa indikator yang masih memperoleh capaian <100% atau belum memenuhi ekspektasi dan kurang efektif agar dapat dilakukan peningkatan pada triwulan berikutnya pada tahun 2023 sesuai dengan target-target yang ditetapkan.
- Target untuk beberapa indikator kinerja utama yang memperoleh kriteria “Tidak dapat disimpulkan” atau capaian diatas 120%, dapat dikaji kembali agar dapat disimpulkan terkait penetapan target dan melakukan revisi target sesuai rekomendasi APIP.

LAMPIRAN 1

1. PENGUKURAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Ende
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Ende
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

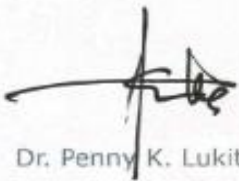
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ende, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Dr. Penny K. Lukito, MCP


Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Ende

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	43
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

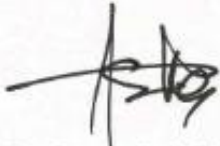
Anggaran :

Rp.
5,004,806,000.00

Ende, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Ende
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	159.920.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	94,5	166.640.500,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	159.920.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	166.640.500,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	3.375.000,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	197.728.700,00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	184.313.700,00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	48.324.000,00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	18.767.000,00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	192.091.600,00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	35	40	45	50	55	60	65	70	75	79	73.245.000,00
12.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	126.800.000,00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	4	13	26	36	44	53	62	70	80	88	100	113.893.500,00

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	9	14	22	30	37	46	57	66	76	90	100	113.893.500, 00
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	17	25	32	40	48	55	60	67	72	80	89	153.295.000, 00
16.	Nilai AKIP UPT											82,2		304.360.000, 00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85		1.575.771.000, 00
18.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											43		169.410.000, 00
19.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	80.000.000, 00
20.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	20	30	40	50	60	70	80	85	88	90	91,8		574.040.000, 00
21.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	10	15	20	25	30	40	45	50	60	70	80	100	472.376.000, 00
Total														5.004.806.000, 00

Ende, 22 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381) 26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

NOMOR HK.02.02.24B.24B5.07.22.613 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende tahun 2023;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B5.12.21.1049 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2023.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ende
pada tanggal 12, Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN ENDE

BENNY HENDRAWAN PRABOWO

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
ENDE

NOMOR HK.02.02.24B.24B5.07.22.613 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	43
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ENDE

BENNY HENDRAWAN PRABOWO

2. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	91	97,65	171.995.000	72.759.694	42,30	2,31	1,31	84 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	100	105,82	178.715.000	87.474.401	48,95	2,16	1,16	86 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	100	112,36	159.197.000	68.337.473	42,93	2,62	1,62	78 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	75	96,15	167.604.500	83.192.430	49,64	1,94	0,94	88 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	0	0	1.687.500	140.250	8,31	0,00	-1,00	75 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	193.984.700	63.707.459	32,84	3,04	2,04	75 %
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73	37,5	51,37	182.105.700	56.577.637	31,07	1,65	0,65	90 %
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	62,5	66,49	48.324.000	11.809.000	24,44	2,72	1,72	78 %
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	90	125	18.167.000	12.174.000	67,01	1,87	0,87	88 %
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	82,22	120,91	192.091.600	46.917.560	24,42	4,95	3,95	75 %
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	30	37,97	70.437.000	21.389.467	30,37	1,25	0,25	95 %

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3	92,91	100,66	126.800.000	31.083.242	24,51	4,11	3,11	75 %
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	44	43,65	99,20	138.799.500	54.709.673	39,42	2,52	1,52	80 %
14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37	38,05	102,84	138.799.500	54.709.673	39,42	2,61	1,61	FALSE
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	48	67	139,58	153.295.000	18.444.393	12,03	11,60	10,60	75 %
16	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	40	40	100	547.074.400	276.504.485	50,54	1,98	0,98	88 %
17	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	0	0	0	230.105.600	103.347.654	44,91	0,00	-1,00	75 %
18	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	0	0	0	1.469.111.400	666.431.709	45,36	0,00	-1,00	75 %
19	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0	0	0	94.002.000	37.386.258	39,77	0,00	-1,00	75 %
20	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,5	3	120	90.530.000	83.107.300	91,80	1,31	0,31	95 %
21	Nilai Kinerja Anggaran	60	74,17	123,62	631.979.600	302.154.200	47,81	2,59	1,59	78%
TOTAL				99,98	5.004.806.000	2.152.357.956	43,01	2,32	1,32	84 %

3. PENGUKURAN EFISIENSI KINERJA

No	Indikator Kegiatan	TE	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	1,31	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	1,16	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,62	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0,94	Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	-1,00	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2,04	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	0,65	Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,72	Tidak efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	0,87	Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	3,95	Tidak efisien
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	0,25	Efisien
12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	3,11	Tidak efisien

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,52	Tidak efisien
14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,61	Tidak efisien
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10,60	Tidak efisien
16	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	0,98	Efisien
17	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	-1,00	Efisien
18	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-1,00	Efisien
19	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-1,00	Efisien
20	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	0,31	Efisien
21	Nilai Kinerja Anggaran	1,59	Tidak efisien

LAMPIRAN 2 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

1. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

No	PROV INSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d April										s.d Mei										s.d Juni																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
							Jumlah sampiln g	TIE/ legal/ Palsu	kedalu rsa	rusak	TMK Label / Penand aan	Jumlah sampil masuk Lab	Jumlah Sampil yang diuji	MS	TMS ^a	Total TMS yang diperik sa	Belum selesai uji	Jumlah Sampil Diperik sa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah sampiln g	TIE/ legal/ Palsu	kedalu rsa	rusak	TMK Label / Penand aan	Jumlah sampil masuk Lab	Jumlah Sampil yang diuji	MS	TMS ^a	Total TMS yang diperik sa	Belum selesai uji	Jumlah Sampil Diperik sa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah sampiln g	TIE/ legal/ Palsu	kedalu rsa	rusak	TMK Label / Penand aan	Jumlah sampil masuk Lab	Jumlah Sampil yang diuji	MS	TMS ^a	Total TMS yang diperik sa	Belum selesai uji	Jumlah Sampil Diperik sa dan Diuji Sesuai Standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
28	END		Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	April		Mei		Juni	
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan akan oleh UPT	Obat	Ende	4	4	6	6	11	11
			TOTAL	4	4	6	6	11	11
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Ende	2	2	2	2	4	4
			TOTAL	2	2	2	2	4	4
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan akan oleh UPT			6	6	8	8	15	15
		Obat	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0		
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan akan oleh Pusat / UPT lain			0	0	0	0	0	0
		Obat	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan akan oleh UPT			0	0	0	0	0	0
		Obat	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0		
TOTAL			Ende	6	6	8	8	15	15

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
					TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian n)	TL (pembil ang)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilan g)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaian)
ENDE	1	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Kabupaten Ende	0	4	0	1	6		1	6	0
			TOTAL	0	4	0,00	1	6	16,67	1	6	16,67	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0		0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0		0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Kosmetik	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0		0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Pangan	Kabupaten Ende	0	2	0	0	2		0	2	0
			TOTAL	0	2	0,00	0	2	0,00	0	2	0,00	
	Kabupaten Ende	0	6	0,00	1	8	12,50	1	8	12,50			
	Total	0	6	0,00	1	8	12,50	1	8	12,50			
	2	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Kabupaten Ende	3	4		3	6		3	6	0
			TOTAL	3	4	75,00	3	6	50,00	3	6	50,00	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Kosmetik	Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Pangan	Kabupaten Ende	2	2	0	2	2		2	2	0
			TOTAL	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	
	Kabupaten Ende	5	6	83,33	5	8	62,50	5	8	62,50			
	Total	5	6	83,33	5	8	62,50	5	8	62,50			
	Total				5	12	41,67	6	16	37,50	6	16	37,50

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

	No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
						Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
ENDE	1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	Industri Bahan Baku Obat	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Ende	4	2	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL		4	2	1	1	0	1	1	0	1	1	0
	8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	Industri Kosmetik	Kabupaten Ende	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	Industri Pangan	Kabupaten Ende	22	15	8	8	0	8	8	0	8	8	0
		TOTAL		22	15	8	8	0	8	8	0	8	8	0
	14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kabupaten Ende	97	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1
		TOTAL		97	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1
		Kabupaten Ende		124	20	10	9	1	10	9	1	10	9	1
		TOTAL		124	20	10	9	1	10	9	1	10	9	1

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Ende	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Apotek	Kabupaten Ende	63	30	4	2	2	7	5	2	9	6	3
		TOTAL	63	30	4	2	2	7	5	2	9	6	3
3	Toko Obat	Kabupaten Ende	6	6	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	6	6	1	1	0	1	1	0	1	1	0
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kabupaten Ende	3	3	1	0	1	1	0	1	1	0	1
		TOTAL	3	3	1	0	1	1	0	1	1	0	1
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Ende	5	5	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		TOTAL	5	5	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Puskemas	Kabupaten Ende	55	32	0	2	1	6	4	2	9	7	2
		TOTAL	55	32	0	2	1	6	4	2	9	7	2
7	Klinik	Kabupaten Ende	9	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	9	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kabupaten Ende	29	5	0	0	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	29	5	0	0	0	1	1	0	1	1	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	14	4	0	1	0	0	1	0	2	2	0
		TOTAL	14	4	0	1	0	0	1	0	2	2	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Ende	237	17	0	1	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	237	17	0	1	0	2	2	0	2	2	0
13	Klinik Kecantikan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kabupaten Ende	660	99	9	8	1	15	14	1	19	18	1
		TOTAL	660	99	9	8	1	15	14	1	19	18	1
	Kabupaten Ende		1083	209	15	15	5	34	28	7	45	37	8
	TOTAL		1083	209	15	15	5	34	28	7	45	37	8

5. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)			
									Apr	Mei	Jun	
ENDE	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			10	10	10	
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April			0	0	20	
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	0	0	
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	
	Total Progres								10	10	30	
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			10	10	10	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20	
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	0	
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	
	Total Progres								30	30	30	
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							0	0	13,33	13,33	20,00

6. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d April							s.d Mei							s.d Juni						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	800	Benar	2.400	1.200	Benar	41,67	2.400	1.000	Benar	2.400	1.400	Benar	50,00	2.400	1.100	Benar	2.400	1.600	Benar	56,25
35	Ende	202	55	Benar	144	32	Benar	24,72	202	76	Benar	144	41	Benar	33,05	202	102	Benar	144	53	Benar	43,65
TOTAL SELURUH UPT		0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!

7. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Maret		s.d April							s.d Mei							s.d Juni						
		Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	Benar	31,25	2.400	800	Benar	2.400	1.200	Benar	41,67	2.400	1.000	Benar	2.400	1.400	Benar	50,00	2.400	1.100	Benar	2.400	1.600	Benar	56,25
35	Ende	Benar	17,37	115	36	Benar	105	21	Benar	25,65	115	41	Benar	105	28	Benar	31,16	115	47	Benar	105	37	Benar	38,05
TOTAL SELURUH UPT		Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!

8. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. APRIL											S.D. MEI											S.D. JUNI										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
			1	2	0	0								1	2	0	0								1	2	0	0							
ENDE	Kabupaten	SPDP	1	1	2	0	0	0,15	0,00%	35,00%	66,67%	23,33	1	2	0	0	1,00	0,15	15,00%	67,00%	100,00%	67,00	1	2	0	0	1,00	0,15	15,00%	67,00%	100,00%	67,00			
	Ende	Tahap I				0	0	0	1,00	0,4	20,00%				1	0	1,00	0,67	0,4	40,00%						1	0	1,00	0,67	0,4	40,00%				
		P21				0	2	0	1,00	0,3	15,00%				0	2	0,00	0,67	0,3	12,00%						0	2	0,00	0,67	0,3	12,00%				
		Tahap II				0	0	0	0,00	0,15	0,00%				0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%						0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				
		Total		1	2	0	2							1	2	1	2								1	2	1	2							
	TOTAL	SPDP	1	1	2	0	0	0,15	0,00%	35,00%	66,67%	23,33	1	2	0	0	1,00	0,15	15,00%	67,00%	100,00%	67,00	1	2	0	0	1,00	0,15	15,00%	67,00%	100,00%	67,00			
		Tahap I				0	0	0	1,00	0,4	20,00%				1	0	1,00	0,67	0,4	40,00%						1	0	1,00	0,67	0,4	40,00%				
		P21				0	2	0	1,00	0,3	15,00%				0	2	0,00	0,67	0,3	12,00%						0	2	0,00	0,67	0,3	12,00%				
		Tahap II				0	0	0	0,00	0,15	0,00%				0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%						0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				
		Total		1	2	0	2			0%				1	2	1	2			0%					1	2	1	2			0%				

No	UPT	Target	April										Mei								Juni								
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)		
					SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan			
	Ende	Tahun n	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5016000	3	1	0	1	0	0	0	0	5016000
		Carry over *	2	0	2	0	0	0	2	0	0	1980000	0	2	0	0	2	0	0	1980000	0	0	0	0	0	0	0	0	1980000
	Total Loka		3	6	2	0	0	0	2	0	0	1980000	0	3	0	1	2	0	0	6996000	3	1	0	1	0	0	0	0	6996000

9. CAPAIAN INDIKATOR LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	UPT	Indikator 11										Indikator 15										
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan										Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT										
												Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)									
													s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d Apr
	CONTOH	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50	69,50	69,50	75,00	10	4	5	5	5	6	7	8	9	10		
34	Kabupaten Ende	93,67	92,84	92,91							100	20	30	40								
Total		2.401794872	2.380512821	2.382307692	0	0	0	0	0	0		0.51282	0.76923	1.02564	0	0	0	0	0	0		

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	UPT	Indikator 11										Indikator 15										
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan										Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT										
												Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)									
													s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d Apr
	CONTOH	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50	69,50	69,50	75,00	10	4	5	5	5	6	7	8	9	10		
34	Kabupaten Ende	93,67	92,84	92,91							100	20	30	40								
Total		2.401794872	2.380512821	2.382307692	0	0	0	0	0	0		0,51282	0,76923	1,02564	0	0	0	0	0	0		

10.RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	April			Mei			Juni		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Ende	1	1	1	1	1	1	2	2	2
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Ende	4	3	3	7	4	4	14	8	8
Total			Ende	5	4	4	8	5	5	16	10	10

11.RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PENGAWASAN LABEL DAN IKLAN

Komoditi	Unit	April				Mei				Juni			
		Iklan		Label		Iklan		Label		Iklan		Label	
		MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK
Obat	Ende	1	0	5	0	1	0	8	0	1	0	8	0
	jumlah	1	0	5	0	1	0	8	0	1	0	8	0
Obat Tradisional	Ende	0	2	3	0	1	1	9	0	2	0	3	0
	jumlah	0	2	3	0	1	1	9	0	2	0	3	0
Suplemen Kesehatan	Ende	1	1	2	0	0	1	0	0	1	0	2	0
	jumlah	1	1	2	0	0	1	0	0	1	0	2	0
Kosmetik	Ende	7	4	4	0	7	4	4	0	9	2	13	0
	jumlah	7	4	4	0	7	4	4	0	9	2	13	0
Pangan	Ende	6	0	7	0	6	0	11	0	5	0	8	1
	jumlah	6	0	7	0	6	0	11	0	5	0	8	1
Rokok	Ende	1	9	0	5	2	8	1	4	1	9	0	0
	jumlah	1	9	0	5	2	8	1	4	1	9	0	0
TOTAL	Ende	16	16	21	5	17	14	33	4	19	11	34	1

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

12. LAYANAN KIE

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM		LOKA POM DI KAB. ENDE									
No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah									
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	Layanan informasi a)	10	11	13	0	0	0	0	0	0	60
2	Layanan pengaduan b)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KIE di Area Car Free Day (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	15	20	13	0	0	0	0	0	0	86
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
8	Sebagai Narasumber h)	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
Total		27	31	29	0	0	0	0	0	0	155

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM		LOKA POM DI KAB. ENDE									
No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah									
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan i)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak j)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sebagai Narasumber k)	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3
Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

13. JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI

No	Bulan	Unit Kerja	Nama Kegiatan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Level Peserta	Stakeholder	Narasumber	Materi	Lokasi	Keterangan	
4	April	Loka POM di Kab. Ende	Sosialisai Keamanan Pangan Sekolah Kab. Ende	1	57	1 Orang Narasumber Dinas Kesehatan Kabupaten Ende 1 Orang Narasumber Balai POM di Kupang 1 Orang Moderator Loka POM di Kabupaten Ende 1 Orang Panitia Balai POM di Kupang 1 Orang Panitia Loka POM di Kabupaten Ende 57 Peserta Guru dan Siswa dari Sekolah Dasar/ sederajat, Sekolah Menengah Pertama/ sederajat, Sekolah Menengah Atas/ sederajat di Kabupaten Ende	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Ende Dinas Kesehatan Kab. Ende	Dinas Kesehatan Kab. Ende : Bapak Andreas Wina Dato Balai POM di Kupang/ Ibu Rosa Endang Setiati	1. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kab. Ende 2. Pengenalan Bahaya Keamanan Pangan 3. Mengenal dan Memilih Pangan Aman (5 kunci keamanan pangan) 4. Tips Konsumsi Pangan Aman dengan Memperhatikan Informasi Nilai Gizi dan Cek KLIK	Aula Wisma Emaus Ende , Jalan Diponegoro, Ende	17 April 2023	
		Loka POM di Kab. Ende	Pelatihan Pengelolaan Pangan Lokal Menjadi Produk Bernilai Ekonomis dan Berdaya Saing	1	28	1 orang Narasumber dari Bank NTT 2 orang Narasumber dari Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kabupaten Ende Bank NTT	28 peserta pelaku usaha binaan Komunitas SEPERKITA	Loka POM di Kab. Ende: 1. Paulus Febrianto Silor 2. Dian Prahara Florentino Wara	1. Registrasi Pangan Olahan PIRT dan BPOM MD2. SMKPO (Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan)	Maregeja St. Marinus Puure	28 April 2023
		Loka POM di Kab. Ende	On Air Radio RRI Ende (Florata Pagi Ini)	1	4/ Pendengar RRI *	1 Orang Presenter RRI 3 Orang Petugas Loka POM di Kabupaten Ende (Masyarakat Umum)	UPP RRI Ende	Benny Hendrawan Prabowo (Internal BPOM)	Loka POM Ende lakukan pengawasan Pangan jelang Idul Fitri	Kantor Loka POM di Kab. Ende (Jl. Eltari, Mautapaga, Ende Timur)	15 April 2023 (Non DIPA)	
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Ende	Kegiatan Bimbingan Teknis Penyaluran Keamanan Pangan di Kabupaten Ende	1	2 orang Narasumber dari Loka POM di Kabupaten Ende 1 orang Narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Loka POM di Kabupaten Ende Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Pelaku Usaha Pangan Olahan Industri Rumah Tangga Kabupaten Ende	Loka POM di Kab. Ende: 1. Dian Prahara Florentino Wara 2. M. Bintang Pamungkas Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	1. Peraturan Perundang Undangan Untuk RITP2. Etik dan Jejaring Bina	Aula Hotel Satamese, Jalan Eltari, Mautapaga, Ende Timur	19-20 Juni 2023 (Non DIPA)	
			Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah	1	1 orang narasumber dari Balai POM di Kupang 1 orang narasumber dari Loka POM di Kabupaten Ende	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Ngada Balai POM di Kupang	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ngada	Drs. Vinsensius Milo, M.M. Balai POM di Kupang	1. Upaya Dinas Pendidikan dalam Program Pembinaan Karir Sekolah	Jalan D. I. Panjaitan, Trikora, Bajawa, Ngada	30 Juni 2023	
			Bimbingan Teknis Penyaluran Keamanan Pangan di Kabupaten Ngada	1	2 orang Narasumber dari Loka POM di Kabupaten Ende 1 orang narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Loka POM di Kabupaten Ende Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Pelaku Usaha Pangan Olahan Industri Rumah Tangga Kabupaten Ngada	Loka POM di Kab. Ende: 1. Fatmawati Batra 2. Mifachul Choiron	1. Peraturan Perundang Undangan Untuk RITP2. Etik dan Jejaring Bina	1. Koperasi Sangsay Bajawa 2. Disperindag kabupaten Ngada	19-21 Juni 2023	
			Bimbingan Teknis dan Pembentukan Fasilitas "Si Oma Masuk Desa" Edukasi Obat dan Makanan Hingga Pelosok Desa di Kab. Ende	1	1 orang Narasumber dari Loka POM di Kabupaten Ende 10 peserta PAFI PC Ende	Loka POM di Kabupaten Ende PAFI PC Ende	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kab. Ende: Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm, Apt	1. Keamanan Obat dan Makanan 2. Stunting 3. Cegah Tangkal	Kantor Loka POM di Kab. Ende (Jl. Eltari, Mautapaga, Ende Timur)	27 Juni 2023	

No	Bulan	Unit Kerja	Nama Kegiatan	Metode pelaksanaan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Level Peserta	Stakeholder	Narasumber	Materi/Topic	Lokasi	Keterangan	Anggaran DIPA / Non DIPA
4	April	Loka POM di Kabupaten Ende	Sosialisai Keamanan Pangan Sekolah Kab. Ende	Offline	1	57	1 Orang Narasumber Dinas Kesehatan Kabupaten Ende 1 Orang Narasumber Balai POM di Kupang 1 Orang Moderator Loka POM di Kabupaten Ende 1 Orang Panitia Balai POM di Kupang 1 Orang Panitia Loka POM di Kabupaten Ende 57 Peserta Guru dan Siswa dari Sekolah Dasar/ sederajat, Sekolah Menengah Pertama/ sederajat, Sekolah Menengah Atas/ sederajat di Kabupaten Ende	Ende Dinas Kesehatan Kab. Ende Bapak Andreas Wina Dato SDI Telendana SDK Santa Ursula SDK Ende 3 SDI Wadomona 1 SDR Ende 8 SDI Ende 10 SDN 3 Ende SDN Rupa 3 SD GMT Ende 4 RRI Ende SMKP Santa Ursula SMKP Negeri 3 Ende Selatan SMKP Maria Goretti Ende SMKP Negeri 1 Kelono MTA Negeri Ende	Dinas Kesehatan Kab. Ende : Bapak Andreas Wina Dato Balai POM di Kupang/ Ibu Rosa Endang Setiati Loka POM di Kab. Ende: Bapak Dian Prahara Florentino Wara	1. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kab. Ende 2. Pengenalan Bahaya Keamanan Pangan 3. Mengenal dan Memilih Pangan Aman (5 kunci keamanan pangan) 4. Tips Konsumsi Pangan Aman dengan Memperhatikan Informasi Nilai Gizi dan Cek KUK	Aula Wisma Emaus Ende , Jalan Diponegoro, Ende		Non DIPA
			Sosialisai Keamanan Pangan Sekolah Kab. Ende	Offline	1	28	1 orang Narasumber dari Bank NTT 2 orang Narasumber dari Loka POM di Kabupaten Ende 28 peserta pelaku usaha binaan Komunitas SEPERKITA	Bank NTT Loka POM di Kabupaten Ende 28 peserta pelaku usaha binaan Komunitas SEPERKITA	Loka POM di Kab. Ende: 1. Paulus Febrianto Silor 2. Dian Prahara Florentino Wara	1. Registrasi Pangan Olahan PIRT dan BPOM MD 2. SMKPO (Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan)	Gereja St. Marinus Puure		
			On Air Radio RRI Ende (Florata Pagi Ini)	Offline	1	1	1 Orang Presenter RRI 3 Orang Petugas Loka POM di Kabupaten Ende (Masyarakat Umum)	UPP RRI Ende	Benny Hendrawan Prabowo (Internal BPOM)	Kantor Loka POM di Kab. Ende (Jl. Eltari, Mautapaga, Ende Timur)	15 April 2023 (Non DIPA)		
5	Mei	Loka POM Kabupaten Ende	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jun	Loka POM Kabupaten Ende	Kegiatan Bimbingan Teknis Penyaluran Keamanan Pangan di Kabupaten Ende	Offline	1	2 orang Narasumber dari Loka POM di Kabupaten Ende 1 orang Narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Loka POM di Kabupaten Ende Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Loka POM di Kab. Ende: 1. Dian Prahara Florentino Wara 2. M. Bintang Pamungkas	1. Peraturan Perundang Undangan Untuk RITP2. Etik dan Jejaring Bina	Aula Hotel Satamese, Jalan Eltari, Mautapaga, Ende Timur	19-20 Juni 2023	Non DIPA
			Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah	Offline	1	1 orang narasumber dari Balai POM di Kupang 1 orang narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Ngada Balai POM di Kupang	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ngada	Drs. Vinsensius Milo, M.M. Balai POM di Kupang	1. Upaya Dinas Pendidikan dalam Program Pembinaan Karir Sekolah	Jalan D. I. Panjaitan, Trikora, Bajawa, Ngada	30 Juni 2023	DIPA
			Bimbingan Teknis Penyaluran Keamanan Pangan di Kabupaten Ngada	Offline	1	2 orang Narasumber dari Loka POM di Kabupaten Ende 1 orang narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Loka POM di Kabupaten Ende Dinas Kesehatan Kabupaten Ende	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kab. Ende: 1. Fatmawati Batra 2. Mifachul Choiron	1. Peraturan Perundang Undangan Untuk RITP2. Etik dan Jejaring Bina	1. Koperasi Sangsay Bajawa 2. Disperindag kabupaten Ngada	19-20 Juni 2023	DIPA
			Bimbingan Teknis dan Pembentukan Fasilitas "Si Oma Masuk Desa" Edukasi Obat dan Makanan Hingga Pelosok Desa di Kab. Ende	Offline	1	1 orang Narasumber dari Loka POM di Kabupaten Ende 10 peserta PAFI PC Ende	Loka POM di Kabupaten Ende PAFI PC Ende	PC PAFI Ende	Loka POM di Kab. Ende: Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm, Apt	1. Keamanan Obat dan Makanan 2. Stunting 3. Cegah Tangkal	Kantor Loka POM di Kab. Ende (Jl. Eltari, Mautapaga, Ende Timur)	27 Juni 2023	DIPA

14. INDEKS EFEKTIFITAS KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI

Indeks - Penarikan Manual

Data List

Filter Spesifik Data

Periode Data

01 Jan 2023 - 12 Jul 2023

Download

Mulai Pencarian

No	Regional	Unit	Indeks	Target	Capaian Target	Records
1	LOKA	Loka POM Ende	92.96	92.30	100.72 %	172

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Copyright © 2023 Badan Pengawas Obat dan Makanan. All rights reserved.

Version 1.3.0 update released 05-05-2023

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

15. NILAI KINERJA ANGGARAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	040	063	672853	LOKA POM DI KABUPATEN ENDE	Nilai	100.00	70.47	95.55	97.00	100.00	98.13	100.00	100.00	95.67	100%	95.67
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.05	19.11	9.70	10.00	9.81	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	85.24		98.14					100.00			

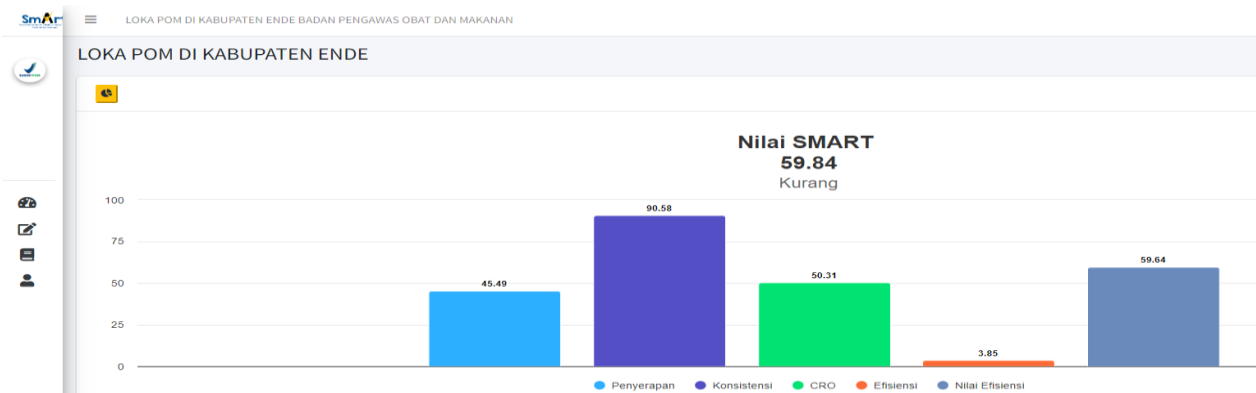
Nilai EKA

Nilai Kinerja Anggaran :

Nilai IKPA = $95,67 \times 40\% = 38,27$

Nilai EKA = $59,84 \times 60\% = 35,90$

Nilai Kinerja Anggaran TW II = $38,27 + 35,90 = 74,17$



16. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi			
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email			
	TW II		
	April	Mei	Juni
total_akun_individu	15	15	15
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	15	15	15
total_individu_aktif	15	15	15
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	30	30	30
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	30	30
Perhitungan (%)	100	100	100
Perhitungan per Bulan	100	100	100
Nilai Indeks per Bulan	3	3	3
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC			
	TW II		
Aktifitas	April	Mei	Juni
Login BOC	40	40	30
Akses BCC	60	60	60
Total	100	100	90
Perhitungan per Bulan	100	100	98,33
Nilai Indeks Per Bulan	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal			
	April	Mei	Juni
Indeks Pemanfaatan	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3	3	3

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM KAB. ENDE TAHUN 2023

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM KABUPATEN ENDE
BULAN APRIL TAHUN 2023**

Loka POM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
					APR	APRIL				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	93,50	26	27	96,30	102,99	102,99
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	94,50	13	13	100,00	105,82	105,82
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	11	11	100,00	112,36	112,36
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	6	8	75,00	96,15	96,15
	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,00	0	0	0,00	0,00	0,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	4	0	0,00	0,00	0,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Loka POM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
						APRIL				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	94,00	0	1	0,00	0,00	0,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	0	0	0,00	0,00	0,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	0	0	0,00	0,00	0,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	40,00	-	-	0,00	0,00	0,00
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	92,30	-	-	93,67	101,48	101,48
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	26,00	-	-	21,53	82,81	82,81
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	22,00	-	-	25,65	116,59	116,59

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Loka POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
					APRIL				
					APR	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n
Ende	5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	32,00	-	-	0,00	0,00	0,00
Ende	6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00%	25,00	25	60	41,67	166,67	166,67
Ende	6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17 Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	82,20			-	-	-	-
Ende	7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00			-	-	-	-
Ende	8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (khusus ende)	43,00			-	-	-	-
Ende	8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50		-	3,00	120,00	120,00
Ende	9 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21 Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	40,00		-	-	N/A	0,00

Ende, 09 Mei 2023
Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm.
NIP. 19840401 200712 1001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM KABUPATEN ENDE BULAN MEI TAHUN 2023

Loka POM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
					MEI	MEI				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	93,50	36	38	94,74	101,32	101,32
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	94,50	20	20	100,00	105,82	105,82
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	15	15	100,00	112,36	112,36
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	6	8	75,00	96,15	96,15
	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,00	0	0	0,00	0,00	0,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	2	2	100,00	100,00	100,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	0	0	25,00	34,25	34,25

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Loka POM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
						MEI				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	94,00	1	5	20,00	21,28	21,28
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	0	0	0,00	0,00	0,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	13	15	86,67	127,45	127,45
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	45,00	-	-	13,33	29,62	29,62
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	92,30	92,30	-	-	92,84	100,59	100,59
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	36,00	-	-	33,05	91,81	91,81
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	30,00	-	-	31,16	103,87	103,87

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Loka POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
					MEI				
				MEI	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	40,00	-	-	67,00	167,50	167,50
Ende	6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00%	30,00	30	100	30,00	100,00	100,00
Ende	6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17 Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	82,20			-	-	-	-
Ende	7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00			-	-	-	-
Ende	8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (khusus ende)	43,00			-	-	-	-
Ende	8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50		-	3,00	120,00	120,00
Ende	9 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21 Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	50,00	-	-	37,14	74,28	74,28

Ende, 09 Juni 2023
Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm.
NIP. 19840401 200712 1001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE BULAN JUNI TAHUN 2023

Loka POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
					JUNI				
					JUNI	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	93,50	42	46	91,30	97,65	97,65
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	94,50	29	29	100,00	105,82	105,82
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	19	19	100,00	112,36	112,36
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	6	8	75,00	96,15	96,15
	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,00	0	0	0,00	0,00	0,00
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00	100,00
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	-	-	37,50	51,37	51,37

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Loka POM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
						JUNI				
					JUNI	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	94,00	10	16	62,50	66,49	66,49
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	9	10	90,00	125,00	125,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	37	45	82,22	120,92	120,92
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	50,00	-	-	20,00	40,00	40,00
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	92,30	-	-	92,91	100,66	100,66
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	44,00	-	-	43,65	99,21	99,21
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	37,00	-	-	38,05	102,85	102,85
Ende	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,00	48,00	-	-	67,00	139,58	139,58

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Loka POM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
						JUNI				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	40,00	40	100	40,00	100,00	100,00
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17 Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	82,20	0,00	-	-	-	-	-
Ende	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00	0,00	-	-	-	-	-
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (khusus ende)	43,00	0,00	-	-	-	-	-
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	-	-	3,00	120,00	120,00
Ende	9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21 Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	60,00	-	-	74,17	123,62	123,62

Ende, 10 Juli 2023
Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm.
NIP. 19840401 200712 1001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN